

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII C SMP N 2 NGAGLIK**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :
Venti Widhiawatie Kusumaningtyas
08416241029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII C SMP N 2 NGAGLIK**

Oleh
Venti Widhiawatie Kusumaningtyas
dan
Dosen pembimbing
Taat Wulandari, M. Pd

ABSTRAK

Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya di kelas VIII C SMP N 2 Ngaglik termasuk kategori rendah kurang dari 65%. Hal ini ditunjukkan Sebagian siswa lebih tertarik berbicara dengan temannya daripada memperhatikan guru. Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS digunakan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII C SMP N 2 Ngaglik Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*action research*). Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dan minat belajar. Subjek dalam penelitian ini siswa SMP N 2 Ngaglik kelas VIII C tahun ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi, *anecdotal record*, catatan lapangan serta video. Adapun metode penelitian tindakan kelas ini ditempuh dengan tiga siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung dari Februari 2012 sampai dengan April 2012. Langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran teknik *jigsaw* adalah guru membagi kelas menjadi kelompok asal dan kelompok ahli.

Hasil yang diperoleh melalui hasil angket serta hasil observasi. Hasil angket penelitian tindakan kelas pada siklus satu sebesar 64,7%, siklus dua sebesar 66,4% serta siklus tiga sebesar 67,6%. Hasil observasi penelitian tindakan kelas pada siklus satu sebesar 58,3%, siklus dua sebesar 75%, serta siklus tiga sebesar 83,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan teknik *jigsaw* utuh dikolaborasikan dengan presentasi secara acak, memberikan gambaran-gambaran permasalahan secara umum serta pemberian *reward* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci: *pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, minat belajar, IPS*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, non formal maupun informal, sampai dengan suatu taraf kedewasaan tertentu. Sedangkan secara terbatas, pendidikan diartikan sebagai proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam segi pembangunan bangsa Indonesia untuk menciptakan manusia yang berilmu, bertaqwa dan berbudaya untuk menghadapi tantangan di masa depan yang begitu besar. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan siswa yang cerdas dan terampil di lingkungan masyarakat.

Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan produk. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan.

Untuk mengimbangi kenyataan tersebut, maka harus ada perubahan dalam pembelajarannya, yakni terutama dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Paradigma pembelajaran yang lama yang hanya mengembangkan kemampuan kognitif para siswa saja, harus diubah menjadi paradigma pengajaran baru yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada diri siswa. Jadi pencapaian tujuan dari proses pembelajaran dapat diperoleh dari hasil belajar yang diperoleh, sikap dan perilaku siswa.

Berdasarkan observasi kondisi siswa kelas VIII C SMP N 2 Ngaglik dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: 1) rendahnya minat siswa dalam mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung, 2) rendahnya kualitas pembelajaran IPS, 3) rendahnya kemandirian siswa, 4) rendahnya kemampuan mengajukan pertanyaan kritis, 5) rendahnya interaksi guru dan siswa, 6) rendahnya kreativitas siswa, 7) rendahnya sikap dan nilai siswa dalam lingkungan sekolah, 8) kurangnya fasilitas yang mendukung, 9) penggunaan teknik yang tidak variatif, 10) siswa cenderung tertarik berbicara sendiri daripada memperhatikan penjelasan guru.

Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk memecahkan masalah di siswa kelas VIII C di SMP N 2 Ngaglik. Salah satunya dengan menggunakan Teknik *jigsaw*. Pembelajaran dengan teknik *jigsaw* merupakan *cooperative learning* yang dapat membantu meningkatkan minat belajar IPS.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian “Untuk mengetahui berapa besar peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*”.

B. Kajian Teori

1. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (*social studies*) merupakan kajian-kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah.

b. Hakekat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Hakekat pembelajaran IPS merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dan komponen-komponen pembelajaran di dalamnya, bersifat membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor intern (dalam diri) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor intern berpengaruh terhadap minat belajar dan aktivitas belajar seperti kesehatan badan salah satunya. Sedangkan salah satu contoh faktor ekstern meliputi, metode mengajar guru dan situasi kondisi lingkungan.

c. Ciri-Ciri Siswa Berminat dalam Belajar

siswa yang minat belajarnya tinggi akan kreatif dalam menyelesaikan masalah, selalu bertanya bila ada hal yang kurang jelas, selalu belajar dengan tekun dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mencapai cita-citanya serta berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan akan sarana dan prasarana belajar yang memadai.

d. Upaya Menumbuhkan Minat Belajar

Upaya menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar dengan berusaha memperoleh informasi atau pengetahuan bidang studi, melakukan aktivitas-aktivitas seperti berdiskusi dan membuat catatan kecil, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta harus dimulai dari dalam diri siswa itu sendiri sehingga timbul rasa ketertarikan untuk belajar lebih mendalam.

3. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang efektif yang dapat mengkondisikan siswa untuk memperluas wawasannya dalam kelompok. Siswa dapat mengembangkan pemahamannya, saling membantu dan bekerja sama sehingga siswa dapat menyatukan ragam pendapat dan menarik suatu kesimpulan bersama dari suatu permasalahan.

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran setiap kelompok dapat berhasil apabila antar anggota kelompok dapat berkomunikasi dengan baik antar anggotanya, saling bergantung satu sama lain, mempunyai tanggung jawab disetiap anggota kelompoknya, tatap muka secara langsung serta evaluasi dalam kelompok.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Proses pembelajaran kooperatif lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Kerjasama ini yang menekankan ciri-ciri pada pembelajaran kooperatif.

d. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Keunggulan dan kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai strategi mengajar guru, maka hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam penggunaannya. Namun, faktor profesionalisme guru menggunakan model tersebut sangat menentukan dan kesadaran murid mengikuti pembelajaran melalui strategi kelompok. Sasaran pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga penggunaan model ini akan memungkinkan siswa lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar sesuai tuntutan materi pelajaran atau kurikulum.

4. Pembelajaran Kooperatif Teknik *Jigsaw*

Keunggulan-keunggulan teknik *jigsaw*, salah satunya adalah dapat menambah kepercayaan siswa akan kemampuan berpikir kritis serta mengembangkan kemampuan siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah tanpa takut membuat salah merupakan salah satu ciri-ciri siswa yang berminat belajar. Kemampuan berpikir kritis siswa pada saat diskusi pembelajaran berlangsung berkaitan dengan ciri-ciri minat belajar selalu ingin tahu. Sedangkan mengembangkan kemampuan siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah berkaitan pada ciri-ciri siswa yang berminat belajar kreatif, siswa yang dengan minat belajar tinggi akan dapat memecahkan masalah atau mengerjakan sesuatu dengan menggunakan berbagai cara.

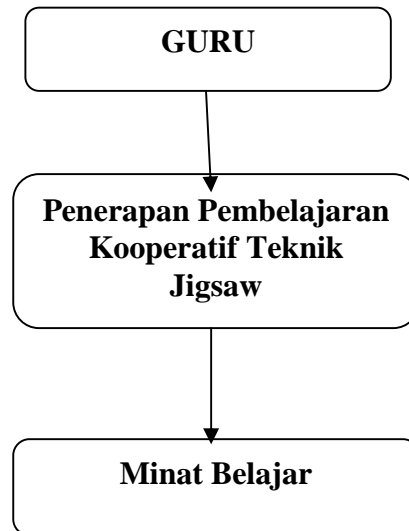
C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran kooperatif yang pernah dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Hartati Sangadah berjudul “Peningkatan minat belajar mengaplikasikan ketrampilan dasar komunikasi siswa kelas X AP SMK N 1 JOGONALAN tahun ajaran 2010/2011 melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* II”. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan teknik *jigsaw* kelas X AP dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat belajar dari siklus I sebesar 62, 04%, sedangkan minat belajar siswa pada siklus II sebesar 88, 9%.
2. Penelitian yang ditulis oleh Samsul Ahmadi tahun 2005 berjudul “Peningkatan kemampuan kerjasama dan interaksi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta”. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif

jigsaw dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dan interaksi belajar siswa.

D. Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Tindakan

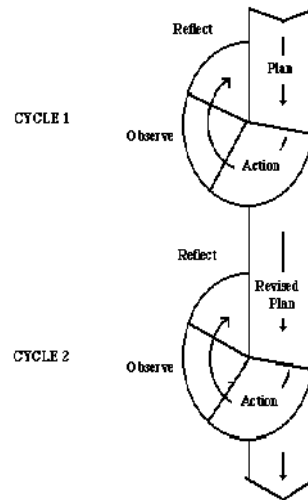
Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII C SMP N 2 Ngaglik pada mata pelajaran IPS.

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi, di mana peneliti bekerjasama dengan guru selaku kolaborator dan juga dengan seorang teman sejawat yaitu teman mahasiswa agar kegiatan observasi lebih mudah, lebih teliti, dan lebih objektif.

Dal penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model (Kemmis & Mc. Taggart, 1998: 76) yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.



2. Definisi Operasional Variabel

- a. Minat belajar merupakan suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sedangkan cara meningkatkan minat belajar dengan berusaha memperoleh pengetahuan atau informasi tentang bidang studi, menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman serta melakukan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi, misalnya membuat catatan kecil pada saat belajar, melakukan diskusi dengan teman mengenai pelajaran yang telah diberikan guru. Adapun ciri-ciri minat belajar yaitu:

1. Kreatif
2. Selalu ingin tahu
3. Belajar tekun
4. Mempunyai kemauan yang tinggi
5. Selalu berusaha memenuhi kebutuhannya
6. Cita-cita yang tinggi

- b. Pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif, dimana siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen dimana latar belakang antar

siswa berbeda satu dengan yang lain. Langkah-langkah teknik jigsaw yaitu membagi 5 atau 6 satu kelompok *expert group* yang bersifat heterogen, menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk menjadi pemimpin, membagi pelajaran menjadi 5 atau 6 bagian, setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran, memberikan waktu pada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan kepadanya, siswa dari kelompok *expert group* bergabung dalam kelompok *home teams* yang mempunyai bagian materi yang sama dan berdiskusi, kembali ke kelompok *expert group*, siswa mempresentasikan bagian materi yang dipelajari pada kelompoknya, kelompok *expert group* mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, diakhiri kegiatan refleksi secara bersama-sama guru dengan siswa. Kegiatan diskusi yang terdapat di dalam langkah-langkah teknik *jigsaw* di atas dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu indikator upaya menumbuhkan minat belajar siswa yaitu melakukan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi, misalnya melakukan diskusi dengan teman mengenai pelajaran yang telah diberikan guru.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIII C SMP N Ngaglik 2 Sleman Yogyakarta pada semester II tahun ajaran 2011/ 2012 dengan jumlah 36 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

4. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengambil subjek kelas VIII C yang berlokasi di SMP Negeri 2 Ngaglik, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan April semester II tahun ajaran 2011/ 2012.

5. Siklus PTK

Dalam penelitian ini, pelaksanaan PTK melalui satu siklus apabila belum mencapai kriteria keberhasilan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai mencapai kriteria keberhasilan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode observasi

Kisi-kisi Observasi Teknik *Jigsaw*

Aspek	Indikator	No Item
Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang	1
	Kesiapan siswa	2
Tahap Pelaksanaan Teknik <i>Jigsaw</i>	Guru membagi 6 kelompok <i>jigsaw</i> (<i>home teams</i>)	3,4
	Menetapkan satu siswa dalam kelompok menjadi pemimpin	5
	Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian	6
	Setiap siswa dalam suatu kelompok mempelajari satu bagian pelajaran	7
	Memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditugaskan kepada masing-masing anggota	8
	Siswa dari kelompok <i>home teams</i> bergabung ke kelompok <i>expert group</i> dan berdiskusi	9
	Siswa kembali ke <i>home teams</i>	10
	Kelompok <i>home teams</i> mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas	11
Penutup	Guru bersama siswa menutup dan merefleksi pembelajaran	12

Kisi-kisi Observasi Minat Belajar

Aspek	Indikator	No. Item
Minat atau perilaku siswa ketika KBM berlangsung menggunakan teknik <i>jigsaw</i> .	1. Kreatif dalam menyelesaikan tugas IPS	1
	2. Selalu ingin tahu tentang IPS	2
	3. Belajar IPS dengan tekun	3
	4. Mempunyai kemauan yang tinggi dalam mempelajari IPS	4
	5. Berusaha memenuhi kebutuhan selama mempelajari IPS	5
	6. Mempunyai cita-cita yang tinggi	6

b. Angket

Kisi-Kisi instrument Angket Minat Belajar IPS

No .	Indikator	Kisi-kisi	Jumlah item	Nomor item
1	Kreatif dalam menyelesaikan tugas IPS	Mengerjakan tugas atau mencari informasi tentang IPS dengan berbagai cara	4	12, 17, 9, 26
2.	Selalu ingin tahu tentang IPS	Mencari kejelasan hal-hal yang belum dipahami atau diketahui mengenai IPS	5	4, 6, 11, 13, 24
3.	Belajar IPS dengan tekun	Belajar dengan sungguh-sungguh sampai materi IPS yang dipelajari dapat dimengerti dan dipahami	4	2, 5, 23, 25
4.	Mempunyai kemauan yang tinggi dalam mempelajari IPS	Keinginan yang besar untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai baik dari diri sendiri maupun dari orang lain	5	1, 7, 10, 14, 20
5.	Berusaha memenuhi kebutuhan selama mempelajari IPS	Mempersiapkan segala sesuatu yang digunakan untuk menerima materi IPS	6	3, 15, 16, 18, 21, 22
6.	Mempunyai cita-cita yang tinggi	Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan	2	8, 19

Penyekoran Angket Minat Belajar IPS

Alternatif Pilihan		Skor
Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Tidak Pernah	Selalu	1
Kadang-kadang	Sering	2
Sering	Kadang-kadang	3
Selalu	Tidak Pernah	4

- c. Dokumentasi
- d. Anecdotal Record
- e. Catatan Lapangan

7. Rancangan Tindakan

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti dan guru IPS menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi minat belajar siswa
 - b) Catatan lapangan
 - c) Angket minat belajar
- 3) Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat yaitu mahasiswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b) Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
 - c) Guru melakukan presensi siswa
 - d) Guru melakukan apersepsi dan membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Kegiatan Inti

- a) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok *home teams* secara heterogen
- b) Guru menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk menjadi pemimpin
- c) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian
- d) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran
- e) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan
- f) Siswa dari kelompok *home teams* kembali ke kelompok *expert group* yang mempunyai bagian materi yang sama untuk berdiskusi
- g) Siswa dari kelompok *expert group* kembali ke kelompok *home teams* untuk mendiskusikan materi, setiap siswa mempunyai bagian masing-masing untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari di kelompok *expert group*
- h) Kelompok *home teams* mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

3. Penutup

- a) Guru memberi penguatan terhadap materi yang telah di presentasikan
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- c) Guru memberitahu materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat. Pengamatan dilakukan oleh observer (teman sejawat) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tersebut dilakukan dengan fokus pengamatan selama

pelaksanaan pembelajaran terhadap tiap-tiap kelompok siswa yaitu pengamatan terhadap siswa secara keseluruhan serta pengamatan tentang minat belajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru IPS mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran.

8. Indikator Keberhasilan

Suatu program atau tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Zainal Aqib (2008: 160) menyatakan bahwa kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa sebesar 65% sudah tergolong berhasil.

9. Validitas Data

Teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu menggunakan sumber data untuk meningkatkan kualitas penelitian dengan berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dari berbagai sumber data dari siswa serta guru dan metode. Adapun metode yang digunakan diambil dari observasi, angket, serta dokumentasi.

10. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif (Milles dan Hubberman, 1992: 16-19) dan kuantitatif (Suharsimi Arikunto, (1998: 210) dengan *presentages Correction*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMP N 2 Ngaglik yang beralamat di jalan kaliurang km 11, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Dalam menunjang proses pembelajaran siswa-siswi SMP N 2 Ngaglik memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai proses pembelajaran. SMP N 2 Ngaglik mempunyai guru yang berjumlah 32 orang serta TU sebanyak 8 orang. Total ruangan di SMP N 2 Ngaglik semuanya berjumlah 25 ruangan. Total jumlah siswa

secara keseluruhan adalah 433 siswa, terdiri dari siswa kelas VII berjumlah 143 siswa, kelas VIII berjumlah 145 siswa serta kelas IX berjumlah 145 siswa.

2. Visi dan Misi SMP N 2 Ngaglik

Visi : “Unggul dalam mutu, terampil dalam karya, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Misi :

- a. Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan dalam bidang akademik, pengalaman agama, kesenian, olahraga dan ketrampilan
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran yang intensif dengan mengintegrasikan budi pekerti dan akhlak mulia
- c. Menanamkan jiwa keunggulan pada siswa dan masyarakat sekolah
- d. Menumbuhkan minat siswa dalam penelitian dan penulisan karya tulis, ketrampilan dan olahraga
- e. Menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa untuk penguasaan *life skill*
- f. Melakukan bimbingan dan pendampingan agar siswa mampu mengenali diri dan mengembangkan potensi diri secara optimal
- g. Mengembangkan bakat dan kemampuan seni dengan latihan dan kesempatan berekspresi
- h. Mengembangkan bangunan fisik sekolah, sarana dan prasarana sehingga mampu menampung seluruh kegiatan akademis dan non akademis yang diselenggarakan sekolah.

3. Hasil Penelitian

a. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan meliputi:

- (1) Peneliti dan guru IPS menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.

- (2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
Lembar observasi minat belajar siswa, catatan lapangan
serta angket minat belajar
- (3) Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator
dan teman sejawat yaitu mahasiswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal (waktu 15 menit) :

- (1) guru menyampaikan salam
- (2) guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama
sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- (3) guru mempresensi siswa
- (4) guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai
- (5) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan ataupun
pernyataan untuk membuka pelajaran mengenai materi
yang akan disampaikan.

Kegiatan inti (waktu 50 menit) :

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok *home teams*
secara heterogen
- (2) Guru menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk
menjadi pemimpin
- (3) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian
- (4) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian
pelajaran
- (5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca
materi pelajaran yang telah ditugaskan
- (6) Siswa dari kelompok *home teams* kembali ke kelompok
expert group yang mempunyai bagian materi yang sama
untuk berdiskusi.

Diskusi kelompok *expert group*:

Penutup (waktu 15 menit) :

- (1) guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- (2) guru memberitahu materi yang harus dipelajari untuk pertemuan yang akan datang
- (3) salam.

2) Pertemuan Kedua

Kegiatan awal (waktu 15 menit) :

- (1) guru menyampaikan salam
- (2) guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- (3) guru mempersensi siswa
- (4) guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai
- (5) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan untuk membuka pelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (waktu 50 menit) :

- (1) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian
- (2) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran
- (3) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan
- (4) Siswa dari kelompok *expert group* kembali ke kelompok *home teams* untuk mendiskusikan materi, setiap siswa mempunyai bagian masing-masing untuk menjelaskan materi yang telah dipelajarinya di kelompok *expert group*.
- (5) Kelompok *home teams* mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- (6) Siswa dari kelompok *expert group* kembali ke kelompok *home teams* untuk mendiskusikan materi, setiap siswa mempunyai bagian masing-masing untuk menjelaskan

materi yang telah dipelajarinya di kelompok *expert group*

- (7) Kelompok *home teams* mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Kegiatan Penutup (waktu (15 menit) :

- (1) Guru memberi penguatan atau refleksi terhadap materi yang telah dipresentasikan
- (2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- (3) Guru membagikan angket yang akan diisi oleh siswa kelas VIII C
- (4) Guru memberitahu materi yang harus dipelajari untuk pertemuan yang akan datang
- (5) Salam.

c) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw*, menunjukkan bahwa: Minat sesudah tindakan secara keseluruhan sebesar 64,7% dan berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi pada saat proses pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw*, menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar sebesar 58,3%.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, peneliti melihat permasalahan antara lain yaitu:

- (1) Siswa masih cenderung pasif untuk bertanya ketika guru menyampaikan penjelasan.
- (2) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok seperti bekerjasama dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung masih sangat rendah.

- (3) Setiap kelompok yang tidak mendapat giliran presentasi justru tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi

b. Siklus II

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan meliputi:

- (1) Peneliti dan guru IPS menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.
- (2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari: Lembar observasi minat belajar siswa, catatan lapangan serta angket minat belajar
- (3) Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat yaitu mahasiswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (waktu 15 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- (3) Guru mempersensi siswa
- (4) Guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai
- (5) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan untuk membuka pelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (waktu 50 menit) :

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok *home teams* secara heterogen
- (2) Guru menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk menjadi pemimpin

- (3) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian
- (4) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran
- (5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan
- (6) Siswa dari kelompok *home teams* kembali ke kelompok *expert group* yang mempunyai bagian materi yang sama untuk berdiskusi.

Diskusi kelompok *expert group*:

Penutup (waktu 15 menit) :

- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- (2) Guru memberitahu materi yang harus dipelajari untuk pertemuan yang akan datang
- (3) Salam.

2) Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal (waktu 15 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- (3) Guru mempresensi siswa
- (4) Guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai
- (5) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan untuk membuka pelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (waktu 50 menit) :

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok *home teams* secara heterogen
- (2) Guru menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk menjadi pemimpin
- (3) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian

- (4) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran
- (5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan
- (6) Siswa dari kelompok *expert group* kembali ke kelompok *home teams* untuk mendiskusikan materi, setiap siswa mempunyai bagian masing-masing untuk menjelaskan materi yang telah dipelajarinya di kelompok *expert group*
- (7) Kelompok *home teams* mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, presentasi dilakukan secara acak.

Penutup (waktu 15 menit) :

- (1) Guru memberi penguatan atau refleksi terhadap materi yang telah dipresentasikan
- (2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- (3) Guru membagikan angket kepada siswa
- (4) Guru memberitahu materi yang harus dipelajari untuk pertemuan yang akan datang
- (5) Salam.

c) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw*, menunjukkan bahwa Minat sesudah tindakan secara keseluruhan sebesar 66,4% dan hasil pengamatan hasil observasi pada saat proses pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw* menunjukkan peningkatan minat belajar sebesar 75%.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II, peneliti melihat permasalahan antara lain yaitu:

- 1) Guru (peneliti) melihat adanya permasalahan yang terdapat pada beberapa siswa yang cenderung tidak ikut

berpartisipasi memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok bersama dengan kelompoknya.

- 2) Suasana kelas terlihat kurang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Siklus III

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan meliputi:

- (1) Peneliti dan guru IPS menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.
- (2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari: Lembar observasi minat belajar siswa, catatan lapangan serta angket minat belajar
- (3) Melakukan koordinasi dengan guru sebagai kolaborator dan teman sejawat yaitu mahasiswa.

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Awal (waktu 15 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- (3) Guru mempresensi siswa
- (4) Guru membagikan angket sebelum tindakan
- (5) Guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai
- (6) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan untuk membuka pelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (waktu 50 menit) :

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok *home teams* secara heterogen

- (2) Guru menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk menjadi pemimpin
- (3) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian
- (4) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran
- (5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan
- (6) Siswa dari kelompok *home teams* kembali ke kelompok *expert group* yang mempunyai bagian materi yang sama untuk berdiskusi.

Diskusi kelompok *expert group*:

Penutup (waktu 15 menit) :

- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- (2) Guru memberitahu materi yang harus dipelajari untuk pertemuan yang akan datang
- (3) Salam.

2) Pertemuan Kedua

Kegiatan awal (waktu 15 menit) :

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- (3) Guru mempresensi siswa
- (4) Guru membagikan angket sebelum tindakan
- (5) Guru mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai
- (6) Apersepsi dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan untuk membuka pelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (waktu 50 menit) :

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok *home teams* secara heterogen

- (2) Guru menetapkan satu siswa dalam kelompok untuk menjadi pemimpin
- (3) Guru membagi pelajaran menjadi 6 bagian
- (4) Setiap siswa dalam kelompok mempelajari satu bagian pelajaran
- (5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah ditugaskan
- (6) Siswa dari kelompok *expert group* kembali ke kelompok *home teams* untuk mendiskusikan materi, setiap siswa mempunyai bagian masing-masing untuk menjelaskan materi yang telah dipelajarinya di kelompok *expert group*
- (7) Kelompok *home teams* mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Penutup (waktu 15 menit) :

- (1) Guru memberi penguatan atau refleksi terhadap materi yang telah dipresentasikan
- (2) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- (3) Guru membagikan angket setelah tindakan
- (4) Guru membagikan hadiah atau *reward* kepada siswa kelas VIII C
- (5) Salam.

c) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw* menunjukkan bahwa Minat sesudah tindakan secara keseluruhan sebesar 67,6% dan hasil pengamatan hasil observasi pada saat proses pembelajaran menggunakan teknik *jigsaw*, menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar sebesar 83,3%.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III ini peneliti melihat adanya peningkatan siswa sudah aktif dalam kegiatan diskusi serta setiap anggota kelompok sudah bertanggung jawab dengan masing-masing bagian materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan bahwa dalam menggunakan teknik *jigsaw* siswa dapat bekerja sama dengan baik antar anggota kelompok, bertanggung jawab terhadap kelompoknya serta berlatih mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara, menerima pendapat orang lain, memecahkan masalah secara berkelompok, serta kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Pada siklus I sampai dengan siklus III sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat bahwa setiap siswa dalam kelompok sudah kreatif dalam memecahkan permasalahan secara berkelompok permasalahan yang diberikan oleh guru. Siswa sudah mulai antusias dalam kegiatan diskusi kelompok, setiap anggota kelompok berperan dalam pembagian materi yang telah diberikan oleh guru.

Peningkatan Minat Belajar IPS

No	Tahapan	Angket		Observasi	
		%	% naik	%	% naik
1	Siklus I	64.7	0.00	75	
2	Siklus II	66.4	2.63	75	0,00
3	Siklus III	67.6	1.81	83,3	11,7

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.

Pada siklus satu terlihat suasana kelas yang belum kondusif karena beberapa siswa masih terlihat bingung dengan teknik *jigsaw* dan beberapa kelompok masih terlihat tidak siap pada saat presentasi kelompok. Pada siklus I berdasarkan angket minat belajar siswa sebesar 64,7% sedangkan dari hasil observasi sebesar 58,3%.

Pada siklus dua ada beberapa siswa dalam kelompok tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga diskusi kelompok tidak berjalan secara optimal, siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tindakan dengan memberikan gambaran-gambaran umum permasalahan pembelajaran pada siswa agar siswa lebih mudah dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil angket pada siklus II sebesar 66,4% dan hasil observasi minat belajar sebesar 75%.

Pada siklus tiga terlihat adanya peningkatan minat belajar, hal ini terlihat bahwa setiap kelompok sudah dapat bertanggung jawab atas materi yang telah diberikan kepada setiap anggota kelompok, setiap kelompok sudah terlihat kreatif memecahkan masalah secara berkelompok, serta siswa sudah terlihat aktif pada saat pembelajaran. Hasil angket pada siklus III sebesar 67,6% dan hasil observasi minat belajar siswa sebesar 83,3%.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian di SMP N 2 Ngaglik ini mempunyai keterbatasan penelitian yaitu hanya membahas aspek minat belajar siswa dalam belajar IPS saja. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan referensi atau sumber bacaan yang terkait dengan teknik *jigsaw*.

3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- b. Pemanfaatan waktu yang maksimal agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.
- c. Lebih intensif dalam pengelolaan kelas agar siswa lebih terkondisikan pada saat penerapan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.
- d. Pengawasan yang lebih maksimal terhadap setiap kelompok pada saat teknik jigsaw dilakukan agar semua anggota kelompok bisa lebih berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita lie. (2004). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- _____. (2010). *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: gramedia
- Dakir. (2008). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati Mahmud. (1982). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gredler, Margaret E. (1994). *Belajar dan Pembelajaran (Diterjemahkan oleh Munandir)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____ dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hubbard. (1986). *Cara Belajar yang Baik (Cetakan II)*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Hurlock, E. B. (1990). *Perkembangan Anak (Diterjemahkan oleh Meitasari Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim Bafadal. (1992). *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart Robin. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakim University
- Lobby Loekmono J. T. (1994). *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta : PT. BPT Gunung Mulia
- Moleong J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mappiare Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Milles, matthew B. dan A. Michael hubberman. (1992). *Analisis data kualitatif: buku tentang metode-metode baru. Penerjemah, tjetjep rohadin*. Jakarta: UI press.

- _____. (1994). *Qualitative Data Analysis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi R. Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosda Karya
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar dan mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- _____. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Redaksi Sinar Grafika. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI NO.20 TH.2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rumini. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: fip-fkip
- Saputro Wibowo. A. (2005). *Minat Mahasiswa Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwiji Suwandi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Ribert E. (2005). *Pembelajaran kooperatif: teori, riset dan praktik terjemahan Lita*. Nusa media: Bandung.
- Siti rahayu Haditono. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM
- Soedarsono. (1998). *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Belajar*. Yogyakarta: Tesis Pasca Sarjana IKIP Yogyakarta
- Subyantoro. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabet
- Suhaenah Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi aksara
- _____, Suhardjono & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sukamto. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarna Supranata. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung :remaja rosda karya
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel, W. S. (1995). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, WS. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: biograf publishing
- Artikel:**
repository.upi.edu/operator/upload/s_bio_0609025_bab_ii.pdf, diunduh pada tanggal 12 februari 2012 jam 22.45 WIB
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_jep_0706071_chapter2.pdf, diunduh pada tanggal 15 Juli 2012 pukul 18.56 WIB
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_0604460_chapter2.pdf, diunduh pada tanggal 18 Juli pukul 19.01 WIB
- <http://www.scribd.com/doc/83287304/13/d-Langkah-Langkah-Pembelajaran-Kooperatif>, diunduh pada tanggal 18 Juli pukul 19. 45 WIB
- <http://trilestari-sdkanisiusgowongan.blogspot.com/2010/04/model-pembelajaran-kooperatif-teknik.html>, diunduh pada tanggal 18 Juli 2012 pukul 20. 45 WIB

